

Kerangka Literasi Digital Indonesia

proteksi

- Perlindungan Data Pribadi
- Keamanan Daring
- Privasi Individu

hak-hak

- Kebebasan Berekspresi
- Kekayaan Intelektual
- Aktivisme Sosial

pemberdayaan

- Jurnalisme Warga
- Kewirausahaan
- Etika Informasi

Editor: Donny BU



Kerangka Literasi Digital

Tim Penyusun (urut abjad)

Penanggung jawab: **Widuri**

Editor: **Donny BU**

Tim: **Acep Syaripudin, Deni Ahmad,
Dewi Widya Ningrum, Indriyatno Banyumurti,
Merry Magdalena.**

Buku ini juga dapat diunduh bebas di www.literasidigital.id

ISBN: 978-602-51324-2-1





DAFTAR ISI

► “Kerangka Literasi Digital Indonesia” _____ 4

BAGAN 1: Proteksi

- Perlindungan Data Pribadi _____ 7
- Keamanan Daring _____ 11
- Privasi Individu _____ 15

BAGAN 2: Hak-hak

- Kebebasan Berekspresi _____ 20
- Kekayaan Intelektual _____ 24
- Aktivisme Sosial _____ 28

BAGAN 3: Pemberdayaan

- Jurnalisme Warga _____ 33
- Kewirausahaan _____ 37
- Etika Informasi _____ 41

“Kerangka Literasi Digital Indonesia”

Secara umum yang dimaksud dengan literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat dan mengkomunikasikan konten/informasi, dengan kecakapan kognitif maupun teknis. Ada banyak model kerangka (framework) untuk literasi digital yang dapat ditemukan di Internet, dengan ragam nama dan bentuk. Setiap model memiliki keunikan dan keunggulannya masing-masing.

Untuk memperkaya khasanah dan diskursus tentang literasi digital di Indonesia, maka ICT Watch merilis tawaran alternatif “Kerangka Literasi Digital Indonesia”. Kerangka ini didisain berdasarkan pengalaman ICT Watch secara menjalankan pilar Internet Safety “Internet Sehat” sejak 2002 dan dilanjutkan dengan pilar Internet Rights dan Internet Governance yang berkesinambungan hingga saat ini.

Adapun kerangka yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

Kerangka terdiri atas 3 (tiga) bagian utama, yaitu 1). proteksi (safeguard), 2). hak-hak (rights), dan 3). pemberdayaan (empowerment).

Proteksi (safeguard): pada bagian ini memberikan pemahaman tentang perlunya kesadaran dan pemahaman atas sejumlah hal terkait dengan keselamatan dan kenyamanan siapapun pengguna Internet. Beberapa diantaranya adalah: perlindungan data pribadi (personal data protection), keamanan daring (online safety & security) serta privasi individu (individual privacy), dengan layanan teknologi enkripsi sebagai salah satu solusi yang disediakan. Sejumlah tantangan di ranah maya yang termasuk resiko pesonal (personal risks) masuk pula dalam bagian ini, diantaranya terkait isu cyberbully, cyber stalking, cyber harassment dan cyber fraud.

Hak-hak (rights): ada sejumlah hak-hak mendasar yang harus diketahui dan dihormati oleh para pengguna Internet, sebagaimana digambarkan pada bagian ini. Hak tersebut adalah terkait kebebasan berekspresi yang dilindungi (freedom of expression) serta hak atas kekayaan intelektual (intellectual property rights) semisal hak cipta dan hak pakai semisal model lisensi Creative Commons (CC). Kemudian tentu saja hak untuk berkumpul dan berserikat (assembly & association), termasuk di ranah maya, adalah keniscayaan ketika bicara tentang aktivisme sosial (social activism), contohnya untuk melakukan kritik sosial melalui hashtag di media sosial, advokasi melalui karya multimedia (meme, kartun, video, dll) hingga mendorong perubahan dengan petisi online.

Pemberdayaan (empowerment): Internet tentu saja dapat membantu penggunaannya untuk menghasilkan karya serta kinerja yang lebih produktif dan bermakna bagi diri, lingkungan maupun masyarakat luas. Untuk itulah pada bagian ini, lantas masuklah sejumlah pokok bahasan yang menjadi tantangan tersendiri semisal jurnalisme warga (citizen journalism) yang berkualitas, kewirausahaan (entrepreneurship) terkait dengan pemanfaatan TIK dan/atau produk digital semisal yang dilakukan oleh para teknopreneur, pelaku start-up digital dan pemilik UMKM. Pada bagian ini juga ditekankan khusus hal etika informasi (information ethics) yang menyoroti tantangan hoax, disinformasi dan ujaran kebencian serta upaya menghadapinya dengan pilah-pilih informasi, wise while online, think before posting.

Dari kerangka ini diharapkan terdapat sejumlah inisiatif swadaya dari berbagai pihak untuk melakukan pemetaan, penyediaan, ataupun pengkolaborasi konten/materi (buku, booklet, modul pelatihan, website, dan sebagainya) maupun kegiatan (seminar, workshop, bimbingan teknis, dan sebagainya).

▼ BAG I PROTEKSI

**Perlindungan Data Pribadi
Keamanan Daring
Privasi Individu**



Perlindungan Data Pribadi



Apa itu perlindungan data pribadi?

Perlindungan atas setiap data tentang kehidupan seseorang baik yang teridentifikasi atau dapat diidentifikasi secara tersendiri atau dikombinasi dengan informasi lain baik secara langsung maupun tidak langsung melalui sistem elektronik maupun non elektronik.

Contoh data pribadi



Nomor Ponsel



Nomor Rekening



Tanggal lahir



Nama Orang Tua



Alamat



Riwayat Kesehatan

Bagaimana melakukannya?



Membuat sistem perlindungan atas database data pribadi;



Tidak membocorkan data pribadi ke pihak lain;



Tidak mengekspos data pribadi ke ranah publik, baik online atau offline;



Selalu memperbarui antivirus di komputer dan ponsel pintar;



Mengedukasi seluruh pihak tentang perlindungan data pribadi.

Kenapa penting?

Data pribadi harus dilindungi, sebab jika jatuh ke tangan orang yang tidak bertanggungjawab bisa disalahgunakan. Misalnya untuk membobol kartu kredit, penipuan, fitnah, dan sejenisnya.

Contoh kasus

Data Pribadi Diperjualbelikan



Polisi ungkap jual beli data pribadi untuk membobol kartu kredit. Menurut Inspektur Satu Verdika Bagus Prasetya, data pribadi itu dibeli dua tersangka dengan harga Rp 3 juta per kotak. Satu kotak diperkirakan berisi data pribadi sekitar 300 orang.

“Data ini dijual oleh pegawai outsourcing bank yang bertugas memasarkan kartu kredit dan mengumpulkan data orang di mal-mal,” katanya. Dua tersangka EP (37) dan IW (37) menggunakan data curian tersebut untuk membobol 15 kartu kredit. Dari setiap kartu kredit, kerugian yang ditanggung pemilik data asli berkisar Rp 30 juta-Rp 50 juta dengan total kerugian sekitar Rp 300 juta. Data yang dibeli kedua tersangka ini mulai dari nomor kartu tanda penduduk, NPWP, nama orangtua, suami/istri, anak.

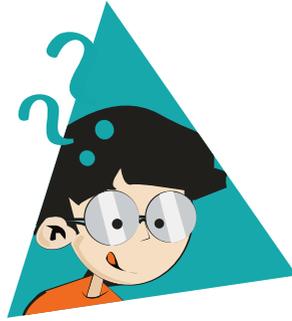
Setidaknya ada empat KTP palsu disita polisi. Seluruhnya memakai foto satu tersangka, tetapi menggunakan data-data curian. KTP dan data pribadi digunakan untuk mengelabui pihak bank dan operator telepon. (Sumber: Kompas.Com, 28-11-2016)

Analisis:

Jual beli data pribadi terjadi akibat pihak yang mestinya melindunginya, yaitu bank, bersikap teledor. Kebocoran terjadi dari pegawai outsourcing. Kenapa bisa bocor? Masalahnya ada di sistem perlindungan yang kurang kuat, sehingga seseorang dapat dengan mudah mencuri dan membocorkannya ke luar. Selain aturan ketat, pihak bank sebagai pemegang data pribadi nasabah sudah semestinya melengkapi sistemnya berlapis-lapis.



Keamanan Daring



Apa itu keamanan daring?



Kemampuan untuk memaksimalkan keamanan personal pengguna dan risiko keamanan saat menggunakan internet. Meliputi juga perlindungan diri dari kejahatan komputer secara umum.

Contoh keamanan daring



Keamanan menyimpan data-data (dokumen, foto, dan sejenisnya) secara daring



Keamanan melakukan transaksi perbankan



Keamanan saat jual beli online

Bagaimana melakukannya?



Selalu menggunakan antivirus di komputer dan ponsel pintar;



Gunakan password yang sulit diduga (bukan tanggal lahir);



Tidak mengunduh sembarang aplikasi, terutama yang bajakan;

Setuju

Hindari sembarangan mengklik "setuju" atau "OK" di web atau aplikasi tertentu tanpa membaca lebih dulu;



Perbarui selalu software yang dipakai;

Update Now

Gunakan browser yang sudah diperbarui;



Selalu lakukan back up atau simpan data di beberapa tempat, bukan hanya satu.

Kenapa penting?

Tentu saja, sebab tanpa adanya pemahaman soal keamanan daring, siapa saja dapat dirugikan. Misalnya menjadi korban penipuan ketika bertransaksi daring.

Contoh kasus Serangan Ransomware ke Komputer Pribadi



Beberapa pengguna media sosial memposting adanya serangan virus Ransomware WannaCry yang menginfeksi komputer pribadi. Padahal, sebelumnya serangan ini dilaporkan hanya terjadi menyerang institusi atau perusahaan. Salah satunya diposting oleh pengguna Instagram bernama Fandi Erdiansa. Dia mempublikasikan foto laptopnya yang diserang WannaCry. "Panik sampai berkeringat melawan Ransomware," tulisnya di akun @fandi_erdiansa, Minggu (21/5).

Netizen lain Riza Vahrefhi dan Abdul Aziz, juga memposting serangan virus Ransomware WannaCry beberapa hari lalu. Menkominfo Rudiantara saat ditanya soal adanya beberapa komputer pribadi yang terinfeksi Ransomware, mengatakan memang virus ini tidak membedakan komputer perusahaan atau pribadi. "Sebetulnya namanya virus WannaCry, Ransomware ini dia tidak membedakan apakah perusahaan atau tidak. Selama komputer atau server itu yang terkena adalah operating sistemnya menggunakan Windows dan itu tidak diupgrade apalagi yang lama lama," ujar Rudiantara usai acara di CFD, Jakarta, Minggu (21/5). (Kumparan.com, 21 Mei 2017)

Analisis:

Komputer pribadi maupun perusahaan yang rentan diserang virus biasanya karena tidak melakukan update rutin atas sistem operasi dan antivirus. Jika hal itu dilakukan maka pengguna tak perlu khawatir akan terinfeksi virus.

Tools yang bisa dipakai

Warganet sebaiknya selalu melengkapi komputer maupun gawainya dengan aplikasi antivirus seperti:



KASPERSKY
Internet Security



Contoh video



Internet Safety by Onno W Purbo
dipublikasikan oleh Internet Sehat,
s.id/videokeamanan



Privasi Individu



Apa itu privasi individu?

Hak individu untuk mengontrol, mengedit, mengatur, dan menghapus informasi tentang dirinya. Termasuk memutuskan kapan, bagaimana, dan untuk apa informasi itu disampaikan ke pihak lain.



Contoh privasi individu



Tidak mengekspos ideologi atau keyakinan



Menutupi riwayat keluarga



Menolak untuk mengekspos bagian tubuh tertentu



Merahasiakan rekam medis

Bagaimana melakukannya?

https//

Selalu gunakan HTTPS jika memungkinkan



Hindari mengekspos data pribadi atau hal-hal sensitif menyangkut diri kita ke internet/medsos



Menolak ajakan foto telanjang atau setengah telanjang oleh teman online atau offline



Lebih baik tidak mengaktifkan location sharing



Jaga kerahasiaan password



Tidak mudah percaya rayuan teman di media sosial, terutama jika sudah menyangkut hal-hal pribadi



Ajari anak-anak dan remaja mengenai batasan wilayah privasi



Jangan biarkan orang lain bisa melacakmu



Gunakan email sementara untuk menghindari spam

Kenapa penting?

Privasi individu sangat penting untuk dihargai, sebab membatasi kekuatan di luar diri manusia untuk melakukan penekanan atau kontrol atas kehidupannya. Apabila privasi individu dilanggar, maka kehormatan dan haknya sebagai manusia otomatis terlanggar juga. Semua rahasia atas dirinya bisa dikuasai pihak lain, sehingga keselamatannya pun ikut terancam.

Contoh kasus

Kasus Pornografi Anak Online, Ini Modus Tersangka



Tjandra Adi Gunawan mengaku sebagai dokter kandungan di Facebook untuk menjerat anak-anak di bawah umur. Tercatat, enam anak menjadi korban dokter palsu yang menyamar sebagai Lia Halim. Sebelum menjerat korban, Tjandra mempelajari profil anak-anak tersebut. Dia lalu mengundang korban menjadi teman di Facebook dan mengajak korban chat melalui messenger.

Tjandra lalu mengirim foto-foto ke akun Facebook orang tua dan guru para korban. Tak hanya Facebook, Tjandra juga menyebarnya di Kaskus. Tjandra mengirim foto ke orang tua korban dengan tujuan pemerasan dan adu domba. Akibatnya, orang tua menuduh guru yang menyebar foto-foto tersebut. Kepolisian menduga Tjandra berafiliasi dengan jaringan pedofilia internasional. Di laptop tersangka ditemukan percakapan dengan sejumlah warga negara asing. (Tempo, 17 April 2014)

Analisis:

Kasus di atas terjadi karena minimnya edukasi orang tua dan guru mengenai privasi individu ke anak-anak. Anak-anak dalam posisi lemah, orang tua wajib mengawasi perilaku mereka di dunia maya, demi melindungi privasi mereka. Pelanggaran privasi individu yang dilakukan pelaku sangat merugikan korban, terutama secara psikis.

Tools yang bisa dipakai

Orang tua atau guru dapat menggunakan sejumlah aplikasi untuk mengontrol akses internet ke anak-anak, seperti:



Kakatu



Qustodio



Net Nanny

Contoh video



Social Media Privacy by Internet Sehat
Diunggah oleh Internet Sehat
s.id/videoprivasi



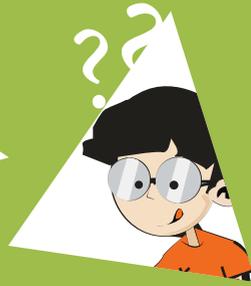
BAG II HAK-HAK

**Kebebasan Berekspresi
Kekayaan Intelektual
Aktivisme Sosial**





Kebebasan Berekspresi



Apa itu kebebasan berkespresi?

Hak untuk mengekspresikan ide-ide dan opini secara bebas melalui ucapan, tulisan, maupun komunikasi bentuk lain. Tapi semua dilakukan dengan tidak melanggar hak orang lain.



Contoh kebebasan berkespresi



Bagaimana melakukannya?

- ▶ Sampaikan pendapat, ide, opini, perasaan, tanpa merasa takut. Termasuk kritik ke pemerintah;
- ▶ Jika belum merasa pasti, hindari menyebutkan nama orang, institusi, atau lembaga yang bersangkutan;
- ▶ Jika perlu, sertakan data berupa dokumen atau foto untuk mendukung pendapat, ide, atau opini;
- ▶ Ingat, pendapatmu di internet dapat diakses banyak orang, maka kamu harus siap dengan konsekuensinya;
- ▶ Bebas berekspresi bukan berarti bebas menyebarkan informasi palsu, fitnah, atau kebencian (hate speech), atau menyinggung Suku, Agama, Ras, Antargolongan (SARA).

Kenapa penting?

! **Setiap manusia memiliki hak untuk mengungkapkan pendapat, ide, opini, perasaannya agar didengar oleh pihak lain dalam usaha untuk memenuhi keinginannya yang hakiki. Kebebasan berekspresi merupakan bagian dari Hak Azasi Manusia (HAM). Namun ada baiknya jika kebebasan ini tidak melanggar hak pihak lain, khususnya kepentingan publik.**

Contoh kasus

Pelaporan Dandhy Laksono berpotensi ganggu kebebasan di medsos



Pegiat media sosial dari SAFEnet, Damar Juniarto, menilai fungsi media sosial sebagai alat kontrol sosial dalam demokrasi dapat hilang jika orang yang mengemukakan pendapat di platform tersebut dilaporkan ke kepolisian. Ini yang dialami Dandhy Dwi Laksono, pendiri Watchdoc.

Dandhy yang juga aktivis itu dilaporkan ke Polda jatim karena tulisannya di akun Facebook dianggap menghina Megawati Soekarnoputri. Di tulisan itu dia menyandingkan Aung San Suu Kyi dan peristiwa Rohingya dengan Megawati dan penangkapan warga Papua. Sebelum di Facebook, tulisan berjudul "Suu Kyi dan Megawati itu diunggah di AcehKita.Com yang sempat diretas. "Orang jadi berpikir, bicara salah kena, benar juga kena. Selalu ada peluang untuk kena," kata Damar. Warganet menjadi dilema, di satu sisi, mereka diminta berpartisipasi memberikan pendapat, tapi tidak mendapat jaminan perlindungan.

"Ketika menyampaikan kritik berdasarkan data, menjadi pencemaran nama baik dan ujaran kebencian, bukan hanya pukulan terhadap warganet, tapi juga juru kampanye sosial," kata Damar. SAFEnet mencatat sepanjang 2016, terdapat 10 aktivis yang dilaporkan ke polisi. Hingga September 2017 ini, terdapat 6 aktivis yang dilaporkan. (AntaraNews, 8 September 2017)

Analisis:

Dandhy berhak menyampaikan opininya dalam bentuk tulisan untuk mengkritik kondisi politik. Opini tersebut disampaikan dengan sopan, tanpa mengandung ujaran kebencian, bahkan disertai sejumlah data. Langkah hukum sama sekali tidak perlu dilakukan oleh pihak-pihak yang keberatan dengan tulisan tersebut.

Tools yang bisa dipakai

Semua media komunikasi online dapat dipakai, seperti:



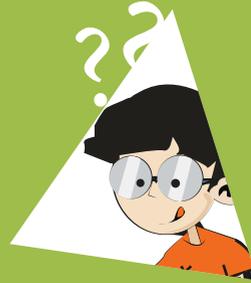
Contoh video



Freedom of Expression
Diunggah oleh Internet Sehat
s.id/videoekspresi



Kekayaan Intelektual



Apa itu kekayaan intelektual?

Hasil kreasi dari pemikiran seperti penemuan, karya seni dan literatur, desain, simbol, nama, foto atau gambar yang digunakan secara komersil maupun tidak komersil.



Contoh kekayaan intelektual

© Copyright

© Copyleft

CC Creative common

® Paten

Kredit nama

™ Merk dagang

Bagaimana melakukannya?



Selalu mencantumkan kredit nama pencipta suatu karya, baik itu tulisan, desain, foto, atau gambar;



Meminta izin pemilik hak cipta sebelum menggandakan atau menyebarkan karyanya, baik untuk kepentingan komersil atau tidak;



Hindari mengubah, menggandakan, karya cipta orang tanpa izin/mencantumkan kredit, atau menyebarkannya. Ini sama saja pembajakan;



Mendaftarkan hak paten suatu temuan atau ciptaan ke instansi atau lembaga yang berkompeten.

Kenapa penting?



Tentu saja penting, sebab hak atas kekayaan intelektual melindungi pencipta atau penemunya dari pelanggaran pihak lain. Setiap pemilik karya cipta berhak untuk mendapatkan haknya dengan mendapatkan pengakuan, penghargaan, bahkan kalau perlu insentif, terutama jika karyanya berguna bagi orang banyak.

Contoh kasus

Blogger @Lostpacker Apresiasi Langkah AP II



Linimasa Twitter akun @Lostpacker sempat ramai. Blogger bernama asli Sutiknyo tersebut, mengeluh konten videonya dicomot tanpa izin, digunakan sebagai materi promosi wisata di area Terminal 2F, Bandara Soekarno Hatta yang dikelola PT Angkasa Pura II. Sebagai salah satu bentuk Kekayaan Intelektual, seharusnya siapapun yang hendak menggunakan konten video yang dibuat seseorang, harus minta izin lebih dulu.

Akhirnya Sutiknyo mengapresiasi langkah cepat PT Angkasa Pura II mengatasi kasus pencomotan ini. Sudah ada itikad baik Angkasa Pura II untuk menyelesaikan masalah tersebut. "Saya dikontak Mas Granito, Manajer Advertising dan Exhibition Angkasa Pura II. Dia mewakili AP II secara gentle meminta maaf atas masalah ini. Dia juga siap memfasilitasi saya ketemu dengan PT Boomee, selaku vendor. Tapi waktunya yang belum pas karena saya sedang tidak di Jakarta," kata Sutiknyo. Ia tetap menyayangkan mengapa kejadian seperti ini bisa terjadi.

Menurut Sutiknyo, seharusnya PT Angkasa Pura bisa mengecek terlebih dahulu, terkait konten video yang akan dijadikan materi promosi wisata di dalam bandara yang mereka kelola. Harusnya ada persetujuan terlebih dahulu sebelum video tersebut ditayangkan. (Detik.com, 11 September 2016)

Analisis:

PT Angkasa Pura sebagai perusahaan BUMN belum memberi edukasi ke karyawannya mengenai pentingnya hak cipta. Walau sudah dipublikasi di internet, bukan berarti siapa saja boleh mencomot video milik orang lain, terlebih lagi untuk kepentingan komersil. Selain harus mencantumkan nama pemilik hak cipta, sebaiknya PT Angkasa Pura juga meminta izin, bahkan memberi insentif kepada pemilik hak cipta.

Tools yang bisa dipakai



Myows dan Safe Creative:
Untuk mendaftarkan kepemilikan foto di dunia maya



TinEye:
Untuk mengetahui foto karya kita di internet



Creative Commons.org
Untuk mengetahui pengetahuan tentang kreativitas secara legal



BIIMA/Bekra's Intellectual Property Rights (Android):
Untuk pengajuan hak cipta

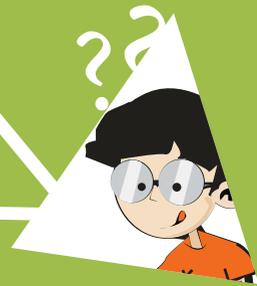
Contoh video



Ayo Peduli Hak Cipta
Diunggah oleh jujimarujj
s.id/videohakcipta



Aktivisme Sosial



Apa itu aktivisme sosial?

Suatu aktivitas online yang bertujuan untuk mendorong terjadinya perubahan sosial. Hak untuk berserikat dan berkumpul tercakup di dalamnya.



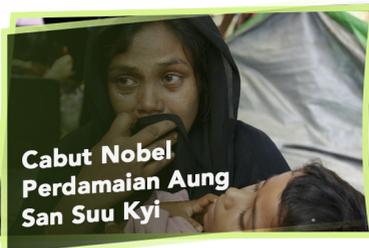
Contoh aktivisme sosial



Bantu Adek Bima Lawan Leukimia



Kampanye di Twitter dengan tagar #AchoGakSalah untuk membebaskan Acho dari jeratan UU



Cabut Nobel Perdamaian Aung San Suu Kyi



Mengajak warganet untuk turun ke jalan di acara Car Free Day

Bagaimana melakukannya?



Melakukan kritik atau menyampaikan opini dengan tagar di media sosial;



Melakukan advokasi terhadap korban kejahatan dengan menyampaikan kronologi kejadian;



Mengajak warganet bersama-sama membela suatu kasus;



Membuat petisi online atas suatu kasus atau masalah sehingga terjadi perubahan;



Penggalangan dana / crowdfunding untuk beragam tujuan sosial.

Kenapa penting?



Melakukan aktivitas sosial seperti berserikat dan berkumpul adalah hak manusia yang dilindungi undang-undang.

Contoh kasus

Gerakan MAFINDO Memberantas Hoaks



Merebaknya berita hoaks sejak kampanye Pilpres 2009 membuat sebagian warganet gerah. Pada September 2015, Septiaji Eko Nugroho bersama beberapa teman membuat Forum FAFHH (Forum Anti Fitnah Hasut dan Hoax) di Group Facebook, beralamat di <http://facebook.com/groups/fafhh>. Forum itu membahas berita-berita bohong yang beredar di media sosial dan WhatsApp. Di group itu juga dilakukan debunk atau klarifikasi atas hoaks. Kini group FAFHH sudah beranggotakan lebih dari 45.000 orang. Untuk menguatkan aksinya, dibentuklah Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (MAFINDO) pada Januari 2017.

Sejak dideklarasikan di 6 kota, yaitu Jakarta, Solo, Surabaya, Semarang, Bandung, dan Wonosobo, MAFINDO gencar melakukan beragam sosialisasi untuk menangkal hoaks. Mereka melakukan kampanye publik agar masyarakat tidak mudah percaya pada hoaks, melakukan cek dan ricek, serta tak gampang terhasut. Dibuat pula situs <https://www.turnbackhoax.id> yang berisikan debunk atas hoaks yang sedang beredar. Bahkan MAFINDO mengembangkan aplikasi TurnBackHoax di mana warganet dapat mencari tahu apakah suatu informasi tergolong hoaks atau bukan. Menurut Astari Yanuarti, Koordinator MAFINDO Jakarta, relawan MAFINDO terdiri dari beragam profesi, agama, dan suku. Pastinya mereka harus independen dan bebas dari kepentingan politik.

Analisis:

Dari sebuah group di Facebook, kemudian berkembang menjadi suatu aktivitas sosial di dunia nyata, merupakan contoh nyata dari aktivisme sosial yang sukses. Bukan sekadar kampanye, MAFINDO juga melakukan edukasi langsung ke publik mengenai bahaya hoaks.

Tools yang bisa dipakai

Aktivisme sosial dapat memanfaatkan berbagai lini komunikasi yang tersedia di internet, seperti:



Berbagai media sosial
(Twitter, Facebook,
Instagram, YouTube, dsb)



Situs pengumpul dukungan
(PetisiOnline.net, KitaBisa.
Com, dsb)

Contoh video



Linimassa 1:
Blontank Poer membangun komunitas Blogger
Bengawan di Solo Diunggah oleh Internet Sehat,
s.id/videososial



**Jurnalisme Warga
Kewirausahaan
Etika Informasi**



**BAG III
PEMBERDAYAAN**





Jurnalisme Warga



Apa itu jurnalisme warga?

Aktivitas partisipasi warganet dalam bentuk laporan, analisis, serta penyampaian informasi dan berita melalui berbagai aplikasi online.



Contoh jurnalisme warga



Mewartakan ragam kuliner Indonesia di blog yang dilakukan Banyumurti.net



Membuat resensi buku melalui blog <http://www.lensabuku.com/>



Muhadkly MT alias Acho menulis kritik terhadap apartemen Green Pramuka di blognya muhadkly.com

Bagaimana melakukannya?



Kumpulkan semua informasi

Jika memungkinkan, lengkapi dengan data pendukung (foto, gambar, video, statistik, wawancara)



Rangkum semua informasi

Publikasikan di internet



Kenapa penting?



Jurnalisme warga diperlukan untuk mendukung atau mengimbangi jurnalisme media massa. Seringkali jurnalis media massa berhalangan hadir di semua lini masyarakat, sementara setiap warganet bisa saja ada di suatu lokasi atau kejadian. Jurnalisme warga dapat merekam, melaporkan, semua kejadian apa adanya, tanpa sensor, dan tanpa konflik kepentingan.

Contoh kasus

Inilah Isi SMS Persahabatan Islam-Kristen



'Almascatie'

Sebuah narasi persahabatan Islam-Kristen dengan judul 'Nilai SMS Almascatie' dibacakan dalam Ibadah Minggu di Gereja Maranatha. Aprino Berhitu, sang penulis narasi yang beragama Kristen, menceritakan persahabatannya dengan seorang Muslim bernama Almascatie. Inilah isi narasi 'Nilai SMS Almascatie' yang dibuat berdasarkan isi SMS antar kedua sahabat tersebut.

"Selain dirimu, jagalah juga ayah dan ibumu. Saya mencintai keluargamu. Ambon seperti ini karena kita sedang diperalat. Saya tidak mau hal ini terjadi, sebaiknya kita bertemu untuk bersama-sama mencari solusinya," ucap Aprino Berhitu saat membacakan isi SMS Almascatie dalam narasi karyanya. "Tolong kendalikan orang-orang di sekelilingmu. Tetaplah berdoa, saya akan selalu mendoakanmu, Rino. Hati-hati."

Dalam tulisannya, Aprino juga menyatakan, meski berbeda agama, dirinya sangat menyayangi Almascatie sebagai saudara sesama orang Maluku yang harus menjaga perdamaian di tanah kelahiran mereka. "Kami anak Maluku sedang dibodohi untuk kepentingan suatu kelompok. Di akhir sms (short message service) pada Almascatie hari itu, saya mengatakan padanya bahwa saya Nasarani mencintai dia yang Muslim," katanya. (Republika.co.id, 26 September 2011)

Analisis:

Walau hanya berupa SMS, jurnalisme warga bisa tetap berjalan baik. Pesan yang disampaikan cukup mengena, mengajak warga untuk hidup damai, kendati di tengah suasana rusuh sekalipun. Jurnalisme warga yang diusung Almascatie mampu menjadi penyeimbang jurnalisme konvensional (media massa seperti TV, radio, koran) yang cenderung menyoroti panasnya kondisi di Ambon 2011 lalu. Almascatie juga menyerukan perdamaian melalui akun Twitter @almascatie.

Tools yang bisa dipakai



Pesan instan (SMS,
WhatsApp, BBM, Telegram)



Blog pribadi



Media sosial (Twitter, Facebook,
Instagram, YouTube, dsb)



Media jurnalisme warga
(Kompasiana, Quora, dsb)

Contoh video



#linimassa2
Diunggah oleh InternetSehat,
[s.id/videojurnalisme](https://www.youtube.com/watch?v=s.id/videojurnalisme)



Kewirausahaan

Apa itu kewirausahaan?

Kemampuan dan keinginan untuk mengembangkan, mengorganisir, dan mengatur suatu usaha bisnis beserta risikonya dalam usaha mendapatkan keuntungan yang dilakukan melalui berbagai aplikasi online.



Contoh kewirausahaan



Bagaimana melakukannya?



Menemukan bidang yang disukai



Mencari celah bisnis bidang itu, misalnya desain grafis membuat desain kaos



Menjual produk yang dihasilkan melalui media sosial (Twitter, Instagram, Facebook, dsb)



Bergabung dengan online marketplace (Bukalapak, Tokopedia, dsb)



Membuat gerai online sendiri



Bekerjasama dengan para influencer untuk melakukan promosi produk

Kenapa penting?



Kewirausahaan yang didukung akses internet sangat penting, sebab dapat memicu kemandirian ekonomi rakyat. Ibu-ibu rumah tangga misalnya, dapat memanfaatkan waktu senggangnya dengan berbisnis online. Sebab bisnis online dapat dilakukan di rumah, bahkan di mana saja, tanpa harus menyediakan kantor atau toko di dunia nyata.

Contoh kasus

1500 UKM Siap Go Online



Sebagai bentuk dukungan program pemerintah Road to 8 juta UKM pada tahun 2020, Kemenkominfo bekerjasama dengan BLANJA.com, Asosiasi Ecommerce Indonesia (idEA) dan Pemerintah Daerah mengadakan program bersinergi mewujudkan visi ekonomi Indonesia 2020 sebagai “The Digital Energy of Asia” dengan melakukan edukasi terhadap pelaku UKM Indonesia.

Menurut Septriana Tangkary Direktur Pemberdayaan Informatika, Indonesia saat ini memiliki 57,9 juta pelaku UKM. “Untuk itu, UKM dipilih sebagai representasi ekonomi rakyat dikarenakan dapat menyerap tenaga kerja hampir 90 persen serta memberikan kontribusi sebesar 58 persen pada produk Domestik Bruto Nasional,” katanya. Sebagai langkah awal dalam program tersebut, Kemenkominfo, idEA, dan BLANJA.com bersinergi untuk Satu Juta UKM Go Online melalui roadshow ke beberapa kota di Indonesia.

Sebagai marketplace hasil kolaborasi strategis Telkom Indonesia dan eBay, BLANJA.com dinilai menjadi platform online terbaik bagi ribuan UKM yang saat ini masih memiliki keterbatasan infrastruktur dalam memasarkan produk-produk mereka baik dalam skala nasional maupun Internasional. (Warta Kota, 11 Agustus 2017)

Analisis:

Dengan bantuan online marketplace, pengusaha UKM dapat menjangkau pembeli yang lebih luas. Online marketplace mempunyai aturan main yang melindungi penjual dan pembeli dari risiko kejahatan online seperti penipuan, sehingga pelaku bisnis dapat lebih aman bertransaksi.

Tools yang bisa dipakai

Bisnis online dapat didukung dengan berbagai tools online yang memudahkan pertemuan penjual dan pembeli, seperti:



Media sosial
(Twitter, Facebook,
Instagram,
YouTube, dsb)



Online marketplace
(Bukalapak,
Shopee,
Tokopedia, dsb)



Blog atau situs pribadi



Forum jual beli
(Kaskus)



Aplikasi pesan instan (WhatsApp, BBM, Line)

Contoh video



Gerobak Daring,
produksi ICT Watch
s.id/videokewirasahaan



Etika Informasi

Apa itu etika informasi?

Kesadaran untuk mengevaluasi berbagai isu yang terkait dengan penyebaran data elektronik. Mencakup di dalamnya bagaimana menyaring hoax, memilah informasi, dan bagaimana menyampaikan informasi dengan baik.



Contoh etika informasi

Saat kamu dapat berita di media sosial

Kamu dapat berita

Apakah berita itu benar?

YA

TIDAK

/belum tentu benar

Jangan disebar!

Apakah berita itu bermanfaat?

YA

TIDAK

/belum tentu benar

Jangan disebar!

Sebar!

Bagaimana melakukannya?

- ✓ Cek dulu apakah berita itu benar dengan mencari sumber aslinya
- ✓ Hanya percaya sumber informasi yang kompeten, misalnya media yang sudah diakui kualitasnya
- ✓ Apakah informasi itu berisi sensasi atau provokasi negatif? Jika ya, sebaiknya jangan disebar
- ✓ Pastikan informasi itu tidak mengandung ujaran kebencian, hoaks, fitnah,

Kenapa penting?

!

Membanjirnya arus informasi membuat kita kerap sulit memilah mana informasi yang benar, setengah benar, atau salah. Kita juga kesulitan memahami bagaimana menyebarkan informasi yang benar. Di sinilah dibutuhkan kesadaran etika informasi, di mana kita diajak untuk mengerti bagaimana menyampaikan atau menerima informasi online secara baik dan benar.

Contoh kasus Fatwa MUI Tentang Media Sosial



Beredarnya hoaks dan fitnah di media sosial mendorong MUI mengeluarkan Fatwa MUI No 24 tahun 2017. Fatwa itu membahas tentang Hukum dan Pedoman Bermuamalah melalui Media Sosial. Ketua umum MUI Ma'ruf Amin mengatakan, fatwa tersebut dibuat berdasarkan kekhawatiran akan maraknya ujaran kebencian dan permusuhan melalui media sosial. Dalam fatwa MUI tersebut tercantum beberapa hal yang diharamkan bagi umat Islam dalam penggunaan media sosial. Setiap muslim yang bermuamalah melalui media sosial diharamkan untuk:

1. Melakukan ghibah, fitnah, namimah, dan penyebaran permusuhan.
2. Melakukan bullying, ujaran kebencian, dan permusuhan atas dasar SARA.
3. Menyebarkan hoaks serta informasi bohong, meskipun dengan tujuan baik, seperti info tentang kematian orang yang masih hidup.
4. Menyebarkan materi pornografi, kemaksiatan, dan segala hal yang terlarang secara syar'i.
5. Menyebarkan konten yang benar tapi tidak sesuai tempat dan atau waktunya.

Analisis:

Terbitnya Fatwa MUI dapat menjadi acuan suatu etika informasi bagi warganet Indonesia yang mayoritas muslim. Setidaknya dengan fatwa ini diharap dapat mengurangi peredaran penyalahgunaan media sosial untuk tujuan negatif, seperti sengaja memfitnah, mengadudomba, provokasi yang berujung keonaran, dan sejenisnya.

Tools yang bisa dipakai

Untuk memberantas hoax, dapat dipakai tools seperti:

Mastel.id,
aplikasi pelaporan hoax
(Android dan iOS)



Turn Back Hoax,
aplikasi pendeteksi hoax
(Android dan iOS)



aduankonten@mail.kominfo.go.id
sebagai email
aduan konten hoax

Contoh video



LenteraMaya,
produksi ICTWatch.
s.id/videoetika

